

PENGELOLAAN HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT *HOME-SCHOOLING*

Rizky Ishmatul Imaniyah
Hendyat Soetopo
Wildan Zulkarnain

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang 65145
Email: rizkyiimaniyah@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to describe the planing of school public relation program, implementation of school public relation program, evaluation of school public relations program and the involvement of parents in implementing program of school public relation at Sekolah *Dolan home-schooling* Villa Bukit Tidar Malang. This research is descriptive research that used qualitative method. Based on the research, could be summarized that Public relations management in Sekolah Dolan (homes-chooling) Villa Bukit Tidar Malang are (1) Public Relation Planing Program worked by setting up the routine worksheet and incidental worksheet. (2) Implementation of Public relation program worked by doing partnership with mass media, institution of education, bookfair event, PWEC and some communities in Malang, invite the citizen to participate, doing kindergarten development, doing promotion in electronics media, social media and the parents. (3) Evaluation of Public Relation Program could be work after Public Relation Program's done. It's involve school manager and (4) involvement of parents in implementing program of school public relation is parents involved in organizing activities of the camp and outbond, doing sharing between each other parents, parents as manager.

Keywords: management of school public relation, *home-schooling*.

Abstrak: Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan program hubungan sekolah dan masyarakat, pelaksanaan program hubungan sekolah dan masyarakat, evaluasi program hubungan sekolah dan masyarakat, dan keterlibatan orangtua siswa dalam penyelenggaraan hubungan sekolah dan masyarakat di Sekolah *Dolan (home-schooling)* Villa Bukit Tidar Malang. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat di Sekolah *Dolan (home-schooling)* Villa Bukit Tidar Malang yaitu: (1) perencanaan program hubungan sekolah dan masyarakat dilakukan dengan menyusun program kerja rutin dan program kerja insidental, (2) pelaksanaan program hubungan sekolah dan masyarakat dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan media elektronik, media cetak, instansi pendidikan, acara *bookfair*, PWEC, dan Komunitas-Komunitas di Kota Malang, mengikutsertakan warga sekitar sekolah, melaksanakan pembinaan TK, melaksanakan promosi di media elektronik, media sosial serta orangtua, (3) evaluasi program hubungan sekolah dan masyarakat dilakukan setelah kegiatan program hubungan sekolah dan masyarakat selesai pada kegiatan ini melibatkan pengelola dan bendahara sekolah, dan (4) orangtua terlibat dalam kegiatan *camp* dan *outbond*, saling melakukan *sharing* antar orangtua, dan orangtua berperan sebagai *manager*.

Kata kunci : pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, *home-schooling*

Sekolah merupakan tempat untuk menimba ilmu dan mendapatkan pendidikan formal. Sekolah adalah lembaga sosial yang berfungsi untuk

melayani masyarakat dalam bidang pendidikan. Jadi seorang anggota masyarakat berhak mendapatkan pelayanan dalam pendidikan dari

sekolah. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses di sekolah dan tersedianya sarana dan prasarana saja, tetapi juga ditentukan oleh lingkungan keluarga dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, keluarga, dan masyarakat. Ini berarti memberi pengertian bahwa orang tua murid dan masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Partisipasi yang tinggi dari orang tua murid dalam pendidikan di sekolah merupakan salah satu ciri dari pengelolaan sekolah yang baik. Tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pendidikan di sekolah memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kemajuan sekolah, kualitas pelayanan pembelajaran di sekolah yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemajuan dan prestasi anak-anak di sekolah.

Salah satu fungsi manajemen adalah hubungan masyarakat, yang biasanya disebut dengan: “humas” atau “*public relation*” atau “PR”. Humas dapat diartikan sebagai suatu kegiatan usaha yang berencana yang bertujuan untuk memperoleh pengakuan, penerimaan, dan dukungan masyarakat melalui komunikasi. Peran hubungan sekolah dan masyarakat tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (54 ayat 1 dan 2) sebagai berikut “Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan”.

Pemasaran dalam humas di lembaga pendidikan disini diartikan sebagai promosi. Pada promosi ini lembaga pendidikan harus membuat unit teknis atau bagian informasi tentang pelayanan masyarakat yang salah satunya adalah menangani publikasi dan informasi penerimaan siswa. Untuk publikasi dan informasi lembaga pendidikan bisa menggunakan media seperti radio, televisi, brosur, poster, surat kabar, atau media tatap muka langsung, dan media lainnya. Dalam pendidikan, humas diperlukan baik di pendidikan formal atau *non formal*. *Home-schooling* merupakan suatu pendidikan yang

bersifat *non formal*. Dalam sekolah berkonsep *home-schooling* tersebut juga diperlukan adanya humas.

Home-schooling di Kota Malang sendiri terdapat beberapa sekolah salah satunya yaitu Sekolah *Dolan* yang terdapat di Villa Bukit Tidar Kota Malang. Sekolah tersebut didirikan pada tahun 2006 oleh Lukman Hakim di Kota Malang. Sekolah tersebut didirikan untuk melayani kebutuhan pendampingan anak-anak yang tidak nyaman di sekolah formal. Sekolah *dolan* tersendiri merupakan kepanjangan dari *Doyan Dolan*.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan atau mendeskripsikan karakteristik dari fenomena (Ulfatin 2013: 24-25) . Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Studi Kasus. Peneliti disini berperan sebagai perencana penelitian, pelaksana pengumpulan data di lapangan, penganalisis perkiraan data dan berperan pula sebagai pelapor hasil penelitian.

Penelitian ini bertempat di Sekolah *Dolan* Villa Bukit Tidar Kota Malang. Sekolah *Dolan* berada di perumahan Villa Bukit Tidar A2-209 Merjosari Malang Jawa Timur. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu: (1) data primer, dalam data primer tersebut data diperoleh dengan melakukan wawancara kepada pihak sekolah dan (2) data sekunder, data tersebut diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan pihak lain yang mengetahui tentang humas di Sekolah *Dolan* untuk bisa memperkuat data yang diperoleh dari kunci *informan*. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu warga sekitar Sekolah *Dolan* sekaligus wali murid dan Tentor Sekolah *Dolan* sekaligus Bendahara Sekolah *Dolan*.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik yaitu: (1) Wawancara, wawancara adalah percakapan yang dilakukan peneliti dan subjek penelitian (Wiyono 2007:79). Kegiatan wawancara membutuhkan mendukung otentisitas data yang dibutuhkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan catatan tulis dan

perekaman berupa *voice recorder*. (2) Observasi partisipasi, Observasi atau pengamatan merupakan teknik cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi terbuka. Penelitian ini menggunakan observasi jenis terbuka karena dalam mengambil data peneliti berinteraksi secara langsung dengan *informan*. (3) Dokumentasi, prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif informasi tidak hanya diperoleh dari teknik wawancara dan observasi. Selain kedua teknik tersebut informasi atau data juga dapat diperoleh dengan cara dokumentasi. Dengan menggunakan metode dokumentasi tersebut informasi atau data yang diperoleh bisa relevan. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat yang ada di Sekolah *Dolan* Villa Bukit Tidar Malang. Dokumen-dokumen bisa dijadikan sumber bagi peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Analisis data dilakukan pada tahap keseluruhan data temuan yang diperoleh di lapangan. Perolehan data tersebut dikumpulkan pada saat mengadakan observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan membandingkan antara satu informasi dengan informasi yang lain. Pada analisis data ini dilakukan proses sistematis untuk mencari dan mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain untuk menemukan apa yang penting dilaporkan kepada orang lain sebagai temuan penelitian. Proses analisis data dalam penelitian ini menurut Mile yaitu & Huberman (dalam Wiyono, 2007:93) yaitu: (1) reduksi data, kegiatan memilih data yang tepat. (2) *display* data, perakitan informasi yang terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan. (3) verifikasi data, merupakan kegiatan untuk menarik makna dari data yang ditampilkan. Cara yang dilakukan antara lain dengan cara membandingkan, membuat pola-pola, mengelompokkan, menelaah kasus negatif, dan memeriksa hasil-hasil dengan responden.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh kesimpulan yang tepat maka perlu adanya data yang tepat. Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: (1) ketekunan atau keajegan pengamatan.(2)

triangulasi, dalam penelitian ini menggunakan tipe triangulasi sumber dan triangulasi metode. (3) pengecekan anggota.

HASIL

Perencanaan program kerja hubungan sekolah dan masyarakat diadakan dengan melalui kegiatan siaran *talkshow* di Radio-Radio dan Tv, merencanakan program dengan membuat perpustakaan keliling, merencanakan mengadakan *workshop* di daerah Kabupaten Malang Selatan. Kegiatan yang dilakukan dalam proses perencanaan program hubungan sekolah dan masyarakat yaitu dengan menyusun program kerja rutin, program kerja rutin tersebut dilaksanakan secara terus menerus dan kronologis. Selain itu, perencanaan program kerja hubungan sekolah dan masyarakat di Sekolah *Dolan (home-schooling)* Villa Bukit Tidar Malang dilakukan dengan program kerja tahunan (*insidental*). Program kerja *insidental* dilaksanakan pada periode tertentu. Proses perencanaan program hubungan sekolah dan masyarakat di Sekolah *Dolan (home-schooling)* Villa Bukit Tidar Malang dilakukan oleh 4 orang namun, perencanaan program hubungan sekolah dan masyarakat sebagian besar dilakukan oleh pengelola sekolah sendiri yaitu Bapak Lukman. Dalam perencanaan program hubungan sekolah dan masyarakat mengalami kendala seperti kurangnya kepercayaan dari masyarakat.

Pelaksanaan humas dilakukan melalui bekerjasama dengan media elektronik yaitu TV dan Radio. melakukan kerjasama dengan media cetak yaitu majalah dari Kota Jakarta dan Bali. Melakukan kerjasama dengan instansi pendidikan yaitu Universitas Muhammadiyah Malang. Melakukan kerjasama dengan acara *bookfair* di Kota Malang, melaksanakan kerjasama dengan PWEC Petungsewu Batu dan melaksanakan kerjasama dengan komunitas-komunitas di Kota Malang. Mengikutsertakan warga sekitar Sekolah *Dolan (homeschooling)* yaitu mengikutsertakan warga Perumahan Vila Bukit Tidar Malang. Melaksanakan pembinaan di dua TK yaitu TK Al-Falah dan TK-Hajjah Maryam, melaksanakan teknik humas dengan melakukan kunjungan ke rumah peserta didik dan dengan mengadakan Koran sekolah setiap satu bulan, mengikutsertakan orangtua dalam

kegiatan *outbond*. Melaksanakan promosi di TV, Radio, media sosial *facebook* dan *web*, serta kepada orangtua siswa.

Evaluasi program humas di Sekolah *Dolan (home-schooling)* Villa Bukit Tidar Malang dilakukan sesudah kegiatan program hubungan sekolah dan masyarakat dilakukan. Evaluasi program humas dilakukan satu minggu sekali saat ada kegiatan humas. Evaluasi program humas dilakukan dengan cara mengobrol saat santai tidak ada kegiatan. Tidak ada rapat khusus saat mengadakan evaluasi program humas seperti yang ada di sekolah formal pada umumnya.

Orangtua ikut terlibat dalam penyelenggaraan program kerja humas di Sekolah *Dolan (home-schooling)* Villa Bukit Tidar Malang dengan mengikuti kegiatan *camp* dan *outbond* yang diadakan oleh Sekolah. Orangtua melakukan *sharing* atau bertukaran pikiran dalam mendidik anaknya. Orangtua berperan penting dalam kegiatan pembelajaran anaknya, orangtua berperan sebagai *manager* atau yang mengelola kegiatan, jadwal anaknya.

PEMBAHASAN

Perencanaan humas di Sekolah *Dolan (home-schooling)* Villa Bukit Tidar Malang meliputi: merencanakan program melalui kegiatan siaran *talkshow* di Radio-Radio dan TV di daerah sekitar Kota Malang maupun Luar Kota Malang, merencanakan program membuat perpustakaan keliling, merencanakan mengadakan blusukan *workshop* dengan memberikan pelayanan kegiatan belajar mengajar secara gratis di TK daerah terpencil di Kabupaten Malang Selatan. Hal tersebut didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Nasution (2006:14) bahwa “perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana cara mencapai, berapa lama, dan berapa jumlah biaya yang diperlukan, dan berapa jumlah biayanya. Perencanaan ini dibuat sebelum suatu tindakan dilaksanakan perencanaan pada fungsi manajemen humas di lembaga pendidikan merupakan kesepakatan dan pengertian di antara personil lembaga pendidikan tentang apa yang harus dicapai organisasi”.

Perencanaan program kerja humas di Sekolah *Dolan (home-schooling)* Villa Bukit Tidar Malang dilakukan dengan dua program

kerja, yaitu: (a) program kerja jangka insidentil (jangka panjang), dan program kerja rutin (jangka pendek). Di Sekolah *Dolan (home-schooling)* Villa Bukit Tidar Malang program kerja insidentil (jangka panjang), menurut Nasution (2006: 125) terdapat dua kegiatan program kerja humas dalam perencanaan yang akan dilaksanakan, yaitu: (a) program kerja rutin. Program kerja rutin adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus dan kronologis (b) program kerja insidentil (jangka panjang).

Program kerja insidentil adalah kegiatan yang dilaksanakan pada periode tertentu. Program kerja ini pada prinsipnya membantu pelaksanaan semua program kerja yang dilaksanakan lembaga dalam bidang komunikasi dan publikasi untuk semua warga maupun masyarakat luas. Adapun program kerja dalam insidentil yaitu; menyelenggarakan konferensi pers dengan wartawan atau media cetak dan elektronik, mempublikasikan lembaga pendidikan kepada masyarakat kerjasama, kerjasama dengan media radio melalui program pendidikan atau program khusus tentang lembaga pendidikan tiap bulannya.

Pelaksanaan kegiatan humas antara lain: (1) melaksanakan kerjasama dengan pihak media TV dan Radio dalam acara *talkshow*, (2) melaksanakan kerjasama dengan media cetak majalah Jakarta dan Bali, (3) melaksanakan kerjasama dengan instansi pendidikan yaitu Universitas Muhammadiyah Malang dengan menerima mahasiswa magang, (4) melaksanakan kerjasama dengan acara-acara *bookfair* di Kota Malang yaitu acara *Islamic Bookfair* sebagai *sponsor* dan sebagai pengisi acara, (5) melaksanakan kerjasama dengan PWEC Petungsewu Batu sebagai kegiatan belajar *outbond*, (6) melaksanakan kerjasama dengan komunitas-komunitas di Kota Malang yaitu Komunitas Kucing dan Komunitas Malang Berkebud.

Menurut Nasution (2006:120) pelaksanaan kegiatan humas pada lembaga pendidikan terdiri atas dua cara yaitu: (1) pelaksanaan kegiatan humas secara internal (ke dalam), dalam hal ini dimaksudkan untuk menjalin hubungan di lembaga pendidikan khususnya yaitu hubungan guru dengan siswa. Tujuan, (2) pelaksanaan kegiatan humas secara eksternal (ke luar), Pelaksanaan kegiatan humas secara eksternal dilaksanakan dengan tujuan mempererat

hubungan dengan masyarakat atau instansi di luar lembaga.

Pelaksanaan humas juga dilakukan dengan mendirikan PAUD RW bagi masyarakat sekitar Sekolah *Dolan (home-schooling)* Villa Bukit Tidar Malang, melaksanakan kegiatan menggambar, berenang, menulis dengan warga sekitar Sekolah *Dolan (home-schooling)* Villa Bukit Tidar Malang, melaksanakan kegiatan Baca untuk warga secara gratis bagi warga sekitar Sekolah *Dolan (home-schooling)* Villa Bukit Tidar Malang yang tidak mampu, melaksanakan pembinaan TK di Batu yaitu TK AL-Falah dan TK Hajjah Maryam.

Menurut Maisyaroh (2004:3) “ hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat perlu dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efisien dan efektifitas kegiatan lembaga pendidikan dalam memajukan kualitas pertumbuhan dan perkembangan proses belajar peserta didik, memajukan kualitas pertumbuhan kehidupan masyarakat dan mengembangkan pengertian serta minat masyarakat terhadap program pendidikan di lembaga pendidikan sehingga masyarakat mau membantu dan memajukan program pendidikan di lembaga pendidikan”. Sedangkan Anggoro (2001:71) mengatakan bahwa tujuan humas adalah:

- (1) Untuk mengubah citra umum di mata khalayak sehubungan dengan adanya kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan oleh lembaga.
- (2) Untuk meningkatkan kualitas para calon anggota yang hendak direkrut.
- (3) Untuk menyebarluaskan suatu cerita sukses yang telah dicapai lembaga.
- (4) Untuk memperkenalkan lembaga kepada masyarakat luas.
- (5) Untuk mempersiapkan dan mengkondisikan masyarakat terhadap rencana yang akan dilakukan lembaga.
- (6) Untuk memperbaiki hubungan antara lembaga dan masyarakat.
- (7) Untuk mendidik para pengguna atau konsumen dalam memanfaatkan produk atau jasanya.
- (8) Untuk menyebarluaskan macam – macam informasi mengenai aneka aktivitas dan kegiatan lembaga.
- (9) Untuk mendukung keterlibatan suatu lembaga sebagai sponsor suatu acara.
- (10) Untuk menciptakan identitas citra lembaga yang baru.

Pelaksanaan humas juga dilakukan teknik humas yaitu dengan melakukan kunjungan ke rumah murid atau peserta didik bagi peserta didik yang tidak masuk sekolah tanpa memberikan

informasi kepada sekolah, dengan mengadakan koran sekolah tiap bulan dan dengan mengikut sertakan orangtua dalam hal *camp*. Menurut Rudien (2010) ada beberapa teknik dalam berhubungan dengan masyarakat dalam lembaga pendidikan antara lain: (1) laporan pada orangtua (2) majalah sekolah (3) pameran sekolah (4) *open house* (5) kunjungan ke sekolah oleh orang tua murid yang dilakukan pada pelajaran diberikan (6) kunjungan ke rumah murid (7) melalui penjelasan yang diberikan oleh personalia sekolah dan (8) laporan tahunan.

Pelaksanaan promosi Sekolah *Dolan (home-schooling)* Villa Bukit Tidar Malang melakukan promosi dengan menggunakan media TV yaitu dengan mengikuti *talkshow* di acara *Mom's adan Kid's* di Batu Tv, *talkshow* di acara *Hallo Malang* di ATV, promosi juga menggunakan media Radiodan media sosial seperti *Facebook* dan *web*. Menurut Nasution (2006:) Untuk publikasi dan informasi lembaga pendidikan dibutuhkan media, seperti brosur, poster, surat kabar, televisi, radio, dan lain-lain.

Pemasaran merupakan segmentasi dari penelitian pemasaran, dalam hal ini dimaksudkan adalah lembaga pendidikan perlu menyadari adanya manajemen yang baik dari bagian penerimaan siswa untuk mempromosikan atau memasarkan lembaga pendidikan kepada masyarakat, melalui informasi yang dikelola dengan baik dan dalam waktu yang tepat.

Pemasaran merupakan menetapkan posisi, dalam hal ini dimaksudkan memposisikan diri berarti membuat suatu lembaga pendidikan berbeda dengan pesaingannya, menyebabkan lembaga tersebut punya keistimewaan tersendiri sehingga banyak siswa yang memilih sekolah tersebut.

Evaluasi program humas di Sekolah *Dolan (home-schooling)* Villa Bukit Tidar Malang antara lain: evaluasi program humas dilakukan setelah melaksanakan kegiatan, evaluasi dilakukan satu minggu sekali saat ada kegiatan humas, evaluasi program humas dilakukan dengan cara mengobrol saat santai tidak ada kegiatan, evaluasi program humas dilakukan oleh Bapak Lukman dan *Miss Titin*, tidak ada rapat khusus saat mengadakan evaluasi program humas seperti yang ada di sekolah formal pada umumnya, tidak ada Sumber Daya Manusia khusus dalam kegiatan evaluasi program humas semua evaluasi

program humas dilakukan oleh pengelola dan istri sekaligus bendahara sekolah, tidak ada Waka Humas dalam Kegiatan Humas terlebih dalam kegiatan evaluasi program humas. Menurut Effendy (1991:129) “tahap yang terakhir yaitu tahapan penilaian, tahap ini penting sekali dalam rangka membina kegiatan humas secara dinamis dan teratur. Pada tahap ini ditelaah, apakah rencana yang ditunjang oleh hasil penelitian itu dilaksanakan sebagaimana mestinya”.

Keterlibatan orangtua siswa dalam penyelenggaraan hubungan sekolah dan masyarakat di Sekolah *Dolan (home-schooling)* Vila Bukit Tidar Malang ikut berperan dalam kegiatan *camp* dan *outbond*, saling orangtua bertukaran pikiran atau *sharing* satu sama lain, orangtua berperan sebagai *manager* atau pengelola dalam kegiatan pembelajaran anaknya. Menurut Slameto (dalam Asmani 2012: 185) mengemukakan “peranan orangtua bagi pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap, dan ketrampilan dasar seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan-peraturan dan menanamkan kebiasaan”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perencanaan Perencanaan program kerja hubungan sekolah dan masyarakat diadakan dengan melalui kegiatan siaran *talkshow* di Radio-Radio dan Tv, merencanakan program dengan membuat perpustakaan keliling, merencanakan mengadakan *workshop* di daerah Kabupaten Malang Selatan. Kegiatan yang dilakukan dalam proses perencanaan program hubungan sekolah dan masyarakat yaitu dengan menyusun program kerja rutin dan program kerja tahunan (insidental).

Proses perencanaan program hubungan sekolah dan masyarakat di Sekolah *Dolan(home-schooling)* Villa Bukit Tidar Malang dilakukan oleh 4 orang namun, perencanaan program hubungan sekolah dan masyarakat sebagian besar dilakukan oleh pengelola sekolah sendiri yaitu Bapak Lukman. Dalam perencanaan program hubungan sekolah dan masyarakat mengalami kendala seperti kurangnya kepercayaan dari masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan humas antara lain: (1) melaksanakan kerjasama dengan pihak media TV dan Radio dalam acara *talkshow*, (2) melaksanakan kerjasama dengan media cetak majalah Jakarta dan Bali, (3) melaksanakan kerjasama dengan instansi pendidikan yaitu Universitas Muhammadiyah Malang dengan menerima mahasiswa magang, (4) melaksanakan kerjasama dengan acara-acara *bookfair* di Kota Malang yaitu acara *Islamic Bookfair* sebagai *sponsor* dan sebagai pengisi acara, (5) melaksanakan kerjasama dengan PWEC Petungsewu Batu sebagai kegiatan belajar *outbond*, (6) melaksanakan kerjasama dengan komunitas-komunitas di Kota Malang yaitu Komunitas Kucing dan Komunitas Malang Berkebun (7) mendirikan PAUD RW bagi masyarakat sekitar sekolah (8) melaksanakan kegiatan menggambar, berenang, menulis dengan warga sekitar sekolah (9) melaksanakan kegiatan Baca untuk warga secara gratis bagi warga sekitar Sekolah *Dolan* yang tidak mampu (10) melaksanakan pembinaan TK di Batu yaitu TK AL-Falah dan TK Hajjah Maryam (11) melaksanakan kegiatan teknik humas dengan melakukan kunjungan ke rumah murid atau peserta didik (12) melaksanakan kegiatan teknik humas dengan mengadakan koran sekolah tiap bulan (13) melaksanakan promosi dengan mengikuti acara *talkshow* di TV, melalui media sosial, melalui orangtua.

Evaluasi kegiatan humas antara lain: (1) evaluasi program humas dilakukan setelah melaksanakan kegiatan (2) evaluasi program humas dilakukan satu minggu sekali saat ada kegiatan humas (3) Evaluasi program humas dilakukan dengan cara mengobrol saat santai tidak ada kegiatan (4) Evaluasi program humas dilakukan oleh Bapak Lukman dan *Miss Titin* (5) Tidak ada rapat khusus saat mengadakan evaluasi program humas seperti yang ada di sekolah formal pada umumnya (6) Tidak ada Sumber Daya Manusia khusus dalam kegiatan evaluasi program humas semua evaluasi program humas dilakukan oleh pengelola dan istri sekaligus bendahara sekolah (7) Tidak ada Waka Humas dalam Kegiatan Humas terlebih dalam kegiatan evaluasi program humas.

Keterlibatan orangtua siswa dalam penyelenggaraan humas yaitu orangtua

berpartisipasi dalam kegiatan *camp* sekolah, antar orangtua saling bertukar pikiran atau *sharing*, orangtua sebagai *manager* dalam kegiatan pembelajaran anaknya.

Saran

Berdasarkan uraian tersebut, saran-saran yang diberikan sebagai berikut. Pertama, pengelola sekolah hendaknya membuat struktur kepengurusan untuk bagian hubungan sekolah dan masyarakat atau biasa yang disebut Waka Humas dan hendaknya juga melibatkan seluruh tutor sekolah dalam hubungan sekolah dan masyarakat tidak hanya pengelola dan bendahara saja. Selain menggunakan Koran sekolah dalam teknik humas sebaiknya pihak sekolah juga menggunakan teknik humas lainnya seperti pameran sekolah, *open house*, laporan tahunan dan lain-lain. Kedua, ketua jurusan Administrasi Pendidikan hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah –sekolah terutama di sekolah *non* formal seperti *home-schooling* agar mempunyai banyak relasi untuk mahasiswa yang hendak melakukan penelitian. Ketiga, orangtua atau wali murid bagi orangtua hendaknya lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan, khususnya dengan adanya pendidikan *non* formal seperti *home-schooling*. Sedangkan, untuk wali murid mereka perlu terlibat dalam penyelenggaraan program humas

di sekolah *home-schooling*. Keempat, peneliti Lain diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi mengenai penelitian yang sejenis sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggoro, M. 2001. *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya Di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Effendy, O.U. 1991. *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Maisyaroh. 2004. *Hubungan Masyarakat*. Malang: Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM.
- Nasution. Z. 2006. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. UMM: Press.
- Rudien, 2010. *Manajemen Hubungan Masyarakat*, (Online), (<http://rudien87.wordpress.com/2010/03/20/manajemen-hubungan-masyarakat/>), diakses 10 Februari 2014.
- Ulfatin, N. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan Teori Dan Aplikasinya*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* 2003. Bandung: Citra Umbara
- Wiyono, B.B. 2007. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Action Research)*. Malang: FIP UM.